

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki tahun 2020 Indonesia digemparkan oleh wabah Covid-19 (*coronavirus disease 2019*), Presiden RI Joko Widodo pertama kali mengumumkan dua orang di Indonesia terinfeksi virus Corona pada 2 Maret 2020. Virus ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan telah ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020.

Kasus ini semakin hari semakin mewabah, begitupula di Indonesia terutama di DKI Jakarta. Sejak 2 Maret 2020 sampai 14 Maret 2020 tercatat 96 kasus, 8 di antaranya dinyatakan sembuh dan 5 orang meninggal. Presiden RI Joko Widodo mengambil langkah cepat dengan mengumumkan langkah-langkah pengendalian COVID-19 pada 15 Maret 2020 di Istana Bogor, Jawa Barat. Yang diakhir pidato, Presiden Jokowi Dodo menyampaikan “terakhir, kepada seluruh rakyat Indonesia, saya minta tetap tenang, tidak panik, tetap produktif dengan meningkatkan kewaspadaan agar penyebaran COVID-10 ini bisa kita hambat dan kita setop. Dengan kondisi ini, saatnya **“kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah dari rumah.”** Inilah saatnya bekerja bersama-sama, saling tolong-menolong, dan bersatu padu gotong royong. Kita ingin

menjadi sebuah gerakan masyarakat agar masalah COVID-19 ini bisa tertangani dengan maksimal” (Humas, 2020).

Mengacu pada pengumuman langkah-langkah pengendalian COVID-19 Presiden Joko Widodo, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBUD) Nadiem Makarim mengeluarkan surat Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dilanjutkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Desiase* (Covid-19). Mengacu pada surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta mengeluarkan surat edaran Nomor : 32,35,36/SE/2020 tentang pembelajaran dan perpanjang pembelajaran dirumah (*home learning*) pada masa darurat COVID-19 dan surat edaran Nomor:33/SE/2020 tentang pembelajaran jarak jauh (PJJ) / *home learning* bermakna dan menyenangkan.

Pembelajara jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran dirumah (*home learning*) merupakan hal yang baru untuk mayoritas pendidik maupun peserta didik di Indonesia, pendidik dituntut kreatif dalam memberikan materi PJJ, sehingga murid tak hanya mengerjakan tugas akademis, melainkan juga melakukan kegiatan menyenangkan agar motivasi belajar para murid tetap tinggi.

Motivasi dan pendidikan merupakan suatu hal yang saling berkaitan dan saling berhubungan. Keberhasilan pendidikan sangat

didorong oleh adanya motivasi belajar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan. Dimana proses pendidikan ini merupakan suatu tindakan atau usaha untuk mengembangkan keaktifan peserta didik dalam mengoptimalkan potensi dirinya. Usaha yang dapat ditempuh oleh peserta didik untuk mengoptimalkan potensinya tersebut dapat melalui tiga jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan formal, jalur nonformal, dan jalur informal.

Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik diantaranya yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam proses pengoptimalan potensi peserta didik membutuhkan peran serta dari orang tua, keluarga, dan masyarakat yang mendukung proses pengoptimalan potensi peserta didik, selain hal itu faktor yang sangat berperan dalam proses pengoptimalan potensi peserta didik terutama dalam pencapaian hasil belajar tinggi yaitu sangat dibutuhkannya motivasi belajar yang tinggi pula. Motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut.

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam dunia pendidikan sebagai motivasi *intrinsik* bagi peserta didik dalam proses belajar, pada khususnya proses pembelajaran daring atau *online* saat ini sesuai kebijakan pemerintah. "Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ), pembelajaran *online* merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan

internet” (Belawati, 2019). Untuk membantu siswa mengikuti pembelajaran *online*, Kemendikbud RI telah bekerjasama dengan sedikitnya 12 platform atau aplikasi pembelajaran, operator telekomunikasi, dan TVRI.

Sejak masa karantina, pembelajaran *online* telah dilakukan SMAN 21 Jakarta, salah satunya mata pelajaran pendidikan jasmani. Guru menggunakan platform belajar google *class room* dan grup whatsapp sebagai media koordinasi. Sebelum di terapkan pembelajaran *online*, hasil belajar pendidikan jasmani kelas XI berada diatas kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75. Ini menggambarkan rata-rata siswa memiliki motivasi belajar yang baik saat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, selaras dengan hasil penelitian Aris Riyanto “motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa” (Riyanto, 2017).

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan di sekolah khususnya dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal seorang siswa dipengaruhi oleh faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* salah satunya yaitu motivasi, baik motivasi yang timbul dari dalam diri maupun luar diri siswa. Motivasi yang timbul dari diri siswa salah satunya keinginan dan kesadaran siswa untuk menguasai materi pada mata pelajaran pendidikan jasmani, sedangkan “... faktor *ekstern* faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, media belajar dsb” (Slameto, 2015) contohnya ketersediaan media

belajar yang dapat menunjang siswa dalam rangka penguasaan materi dan pengembangan pengetahuan, seperti terpenuhinya lapangan yang memadai, ketersediaan fasilitas pembelajaran bola volly, bola basket, net, ring basket, dsb, adanya dorongan semangat dari teman, dsb yang mendukung proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar pendidikan jasmani dengan nyaman.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang sejenis tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ini menunjukkan hasil yang relatif sama. Hasil penelitian terdahulu yang sejenis yang telah dilaksanakan dan dimuat dalam jurnal. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lita Puspita yang dimuat dalam jurnal *SPORTIVE : Journal of Physical Education, Sport and Recreation* (volume 1 nomor 2 Maret 2018 halaman 18-26) dari Universitas Negeri Makasar dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Pada Siswa Tunarungu Sekolah Luar Biasa”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu SLB Negeri Pembina tingkat Sul-Sel sebesar 69,2% ; (2) Ada pengaruh percaya diri terhadap hasil belajar pendidikan jasmani terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu SLB Negeri Pembina tingkat Sul-Sel sebesar 68,4% ; (3) ada pengaruh motivasi belajar dan percaya diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa tunarungu SLB Negeri Pembina tingkat Sul-Sel sebesar 80,3%.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aris Risyanto dalam jurnal BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang (vol.4 no.2 September 2017) dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani” (Studi Deskriptif di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran). Dengan hasil pengujian korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan nilai korelasi 0.986 atau mempunyai hubungan yang sangat kuat. Artinya “motivasi belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani di SMPN 2 Sidamulih Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis”.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rapidon Herianto dari Universitas Jambi dengan judul “Hubungan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Lompat Jauh Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Kota Jambi”. Dengan hasil diperolehnya nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,751. Perbandingan antara *r-hitung* dengan *r-tabel* dengan taraf signifikan 1% dan 5% yaitu $0,751 > 0,470 > 0,367$ dengan kata lain bahwa “adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok lompat jauh” maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ketiga peneliti, terdapat kesimpulan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hasil tersebut menjadi bukti empiris terhadap penelitian

hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar yang akan dilaksanakan peneliti.

Akan tetapi terdapat perbedaan apabila pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pembelajaran *online* yang diberlakukan selama masa COVID-19. Hal ini dapat dilihat dari kondisi belajar siswa di rumah dengan keterbatasan fasilitas & fasilitator belajar, media belajar, dorongan semangat dan faktor ekonomis yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar dan berhubungan dengan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melaksanakan penelitian kolerasi dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa COVID-19 Pada Siswa Kelas XI SMAN 21 Jakarta”. Dengan harapan, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar selama masa COVID-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online* selama masa COVID-19.
2. Terdapat hubungan antara hasil belajar pendidikan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online* selama masa COVID-19.
3. Diduga terdapat penurunan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online* selama masa COVID-19 sehingga berhubungan dengan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini fokus pada “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Selama Masa COVID-19 Pada Siswa Kelas XI-IPS 2 SMAN 21 Jakarta”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan jasmani pada masa COVID-19 ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar *online* atau jarak jauh.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sehingga dapat membantu guru untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau *online*

b. Bagi Siswa

Peserta didik dapat mengetahui peran dari motivasi belajar dalam menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal dalam proses pembelajaran.

